

Peran Ganda Wanita Karir Di Pondok Pesantren Riyadhul Amien Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi



Mika Julia Conzizca^{1✉}, Arif Mafthuin²

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Abstrak

Peran ganda wanita karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien, yang terletak di Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pondok pesantren menawarkan santri pendidikan agama dan pengembangan diri, dan wanita karir memainkan peran ganda di dalamnya: bertanggung jawab dalam bidang agama dan pendidikan serta mengejar karir di luar pondok. Metode penelitian yang digunakan meliputi wawancara dan observasi terhadap wanita karir di pondok pesantren untuk mendapatkan pemahaman tentang peran dan masalah yang dimainkan oleh mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien memiliki peran yang signifikan dalam mengajar dan mendidik santri, berkontribusi pada pengambilan keputusan dan pengembangan lembaga, dan berhasil mengimbangi karir dan peran keluarga, memberikan inspirasi bagi santri perempuan dan anggota komunitas lainnya. Penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang peran ganda wanita karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien, serta kontribusinya terhadap pendidikan, agama, dan peran perempuan dalam masyarakat. Hasil-hasil ini dapat menjadi acuan bagi pondok pesantren lain dalam mengembangkan peran wanita karir dan memberikan kesempatan yang adil bagi mereka untuk berkontribusi secara optimal pada pembangunan masyarakat.

Kata Kunci: *Wanita Karir; Peran Ganda; Pondok Pesantren*

Abstract

The dual role of career women at the Riyadhul Amien Islamic Boarding School, which is located in Lake Lamo, Maro Sebo District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. Islamic boarding schools offer students religious education and self-development, and career women play a dual role in them: being responsible for religion and education and pursuing careers outside the boarding school. The research methods used include interviews and observations of career women in Islamic boarding schools to gain an understanding of the roles and problems they play. The research results show that career women at the Riyadhul Amien Islamic Boarding School have a significant role in teaching and educating santri, contributing to decision making and institutional development, and successfully balancing career and family roles, providing inspiration for female santri and other community members. This research increases understanding of the dual role of career women at the Riyadhul Amien Islamic Boarding School, as well as their contribution to education, religion and the role of women in society. These results can be a reference for other Islamic boarding schools in developing the role of career women and providing fair opportunities for them to contribute optimally to community development.

Keywords: *Career Women; Dual Roles; Islamic Boarding School*

✉ Corresponding author: Mika Julia Conzizca

Email Address : himahnabilahsyifa@gmail.com

Received 20 August 2024, Accepted 5 September 2024, Published 9 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.55115/purwadita.v8i2.54>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



PENDAHULUAN

Perempuan sebagai manusia memiliki hak untuk memilih jalan hidup mereka sendiri terlepas dari hasil dan pilihan yang akan dicapai. Perempuan mempunyai lingkup yang luas dan mudah diakses dengan berbagai cara. Wanita selalu berada dipersimpangan jalan karena ketetapan dalam hidup mereka. Hal ini dibuktikan dengan munculnya stereotip masyarakat tentang wanita yang bekerja dan sebagai ibu rumah tangga. Pandangan masyarakat terhadap wanita hanya bisa menjadi ibu dan ibu rumah tangga (Samsidar, 2019).

Peran ganda adalah mencakup berbagai fungsi yang dipenuhi individu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, dalam konteks wanita karir pekerjaan yang melibatkan kedua pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan luar rumah termasuk dalam kategori peran ganda (Ermawati, 2016).

Wanita yang bekerja dalam pekerjaan selaras dengan kemampuan mereka umumnya dikenal sebagai wanita karir. Wanita karir adalah individu unggul yang memegang posisi terhormat di bidang profesional dan unggul dalam pekerjaannya. Tidak peduli pendapat yang ada pada Wanita, Wanita tetap memiliki motivasi untuk bergerak dalam dunia kerja. Ada beberapa alasan mengapa Wanita ingin berkarir: pendidikan, kondisi dan kebutuhan yang mendesak, motivasi ekonomi, keinginan untuk menghasilkan uang, mengisi waktu kosong, mencari popularitas dan ketenaran serta membangun bakat (Ermawati, 2016).

Alasan tersebut yaitu pendidikan, wanita yang telah menempuh pendidikan tinggi ingin memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh untuk berkontribusi di bidang profesional, seperti wanita berusaha bangkit dan merawat bumi seperti merawat anak sendiri dan murid mereka. Pendidikan ini mampu meningkatkan cinta terhadap alam serta menciptakan harmonisasi kehidupan dengan sesama manusia; kondisi dan kebutuhan yang mendesak, seperti halnya kondisi keuangan yang sulit atau kebutuhan untuk manambah pendapatan keluarga mendorong wanita untuk mencari pekerjaan. Kehilangan pasangan atau menjadi satu-satunya pencari nafkah dalam keluarga sering kali membuat wanita harus berkarir; ekonomi, keinginan untuk meningkatkan standar hidup mereka dan keluarga sering pendorong utama bagi wanita untuk bekerja; keinginan untuk menghasilkan uang, selain kebutuhan keluarga, wanita juga bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadi seperti hobi, pendidikan lebih lanjut dan gaya hidup tertentu; mengisi waktu kosong, wanita yang tidak memiliki banyak aktivitas di rumah, memilih untuk mencari pekerjaan untuk menghindari kebosanan dan rutinitas yang monoton; mencari popularitas dan ketenaran serta membangun bakat, pencapaian di dunia kerja dapat memberikan rasa bangga dan prestasi baik di lingkup profesional maupun sosial. Wanita mengembangkan dan memaksimalkan potensi mereka dalam bidang tertentu seperti seni, sains, bisnis dan lain-lain (Permatasari & Siswadi, 2022).

Wanita karir mempunyai dua peran yaitu peran di dalam rumah tangga dan peran diluar rumah. Seorang Wanita karir dan ibu rumah tangga sekaligus tidaklah mudah. Wanita karir yang menikah dan memiliki anak mempunyai lebih banyak tugas dan tanggung jawab dibandingkan dengan Wanita single. Wanita karir memiliki peran ganda dalam karir dan keluarganya, Wanita ditugaskan untuk mengurus dan membina keluarga mereka dengan baik, disisi lain juga harus menjadi pegawai yang baik, mereka juga diharuskan untuk memenuhi standar kinerja dengan melakukan pekerjaan yang baik. Wanita yang bekerja

dalam peran tersebut harus bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga, kadang-kadang dapat mengganggu kegiatan pekerjaannya dan konsentrasinya (Sumantri, 2008).

Menurut data sensus BPS tentang persentase tenaga kerja formal berdasarkan jenis kelamin (persen) tahun 2022 di Indonesia sebanyak 35.57% penduduk yang bekerja adalah perempuan. Sedangkan tenaga kerja formal laki-laki sebanyak 43.97% (BPS, 2022). Berdasarkan data tersebut Perbedaan ini tidak signifikan, karena hanya memiliki selisih 8.4%.

Tulisan ini termasuk dalam ruang lingkup feminisme dalam peran ganda wanita karir. Penelitian terkait Wanita karir sudah banyak dilakukan, seperti dalam tulisan Maulidyah Amalina Rizqi, Monica Rambita dan Siti Masitoh. Hanya saja, masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini peran ganda wanita karir di Jambi. Hal ini dipahami karena wanita Jambi tidak hanya sekedar berperan dalam mengurus urusan domestik, tetapi juga berperan di ranah publik.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang peran ganda wanita karir salah satunya tulisan Maulidyah Amalina Rizqi dengan judul peran wanita karir dalam manajemen keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan observasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa wanita yang berkarir ketika sudah menikah mempunyai tanggung jawab ganda dan akan berdampak pada cara mengatur waktu dalam keluarga. Menurut kesimpulannya, wanita dengan peran ganda harus dapat mengelola kehidupan mereka dengan membagi menjadi empat manajemen: manajemen waktu, manajemen konflik, manajemen diri dan manajemen pendidikan. Sehingga, wanita dengan peran ganda harus mampu mengurus keluarga, terutama keluarga dengan peran ganda sebagai ibu, istri dan pekerja. Mereka harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga (Rizqi & Santoso, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Monica Rambita dengan judul peran ganda wanita karir di Kelurahan Wengkol Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Metode dalam penelitian ini tidak dijelaskan. Penelitian ini menjelaskan bahwa ada beberapa wanita yang melakukan dua pekerjaan: ibu rumah tangga dan wanita karir yang bekerja di luar rumah. Faktor ekonomi, faktor sosial, budaya dan faktor pendidikan merupakan alasan mereka memilih menjadi wanita karir. Wanita karir masih mengingat peran mereka sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga, sehingga mereka terus melakukan tugas sebagai istri dan ibu, mengurus anak, suami dan orang tua. Kesimpulannya sebagian perempuan yang ada di Kelurahan Wengkol Kecamatan Tondano Timur Memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan wanita karir yang bekerja di luar rumah (Rambitan, 2014).

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Masitoh dengan judul peran wanita karir dalam pendidikan anak. Metode yang digunakan kualitatif dimana data primer dan sekunder didapat melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa wanita karir/guru SDIT Al-Bina dapat membantu keluarga dalam bidang ekonomi/penghasilan uang. Menjalankan fitroh kodratnya dengan baik dan benar. Wanita yang telah dipilih oleh Tuhan memiliki perasaan yang sensitif yang memungkinkan mereka untuk mendukung tanggung jawab ibunya. Sehingga, jalinan komunikasi yang positif dan terbuka serta sikap saling mengharga merupakan benteng terkuat keluarga yang harus dibangun (Masitoh et al., 2021).

Kabupaten Muaro Jambi berada di provinsi Jambi, Indonesia. Dengan tingkat pertumbuhan 3,93% per tahun, kabupaten Muaro Jambi adalah kabupaten dengan penduduk terbanyak di provinsi Jambi. Pada tahun 2023, jumlah penduduknya 418.794 orang. Kabupaten Muaro Jambi dibentuk sebagai pemekaran dari kabupaten Batanghari berdasarkan UU nomor 54 tahun 1999 memiliki luas 5.246 km² dan terdiri dari 11 kecamatan, 150 desa dan 5 kelurahan (BPS, 2018).

Pondok Pesantren Riyadhul Amien Danau Lamo terletak di Rt.006 Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebi, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Desa ini berada di pinggir jalan raya lintas sabak bagian selatan kurang lebih sekitar 30 km di sebelah Tanjung Jabung Timur. Saat ini, pondok masih tersebar di Desa Danau Lamo dengan luas 4.5 hektar. Pondok

ini diharapkan juga akan ada cabang di daerah lain yang memungkinkan dan membutuhkan. Riyadhul Amien Danau Lamo adalah lembaga yang berbentuk dan berjiwa pondok pesantren bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah, kaderisasi dan ekonomi. Pondok ini juga menjadi pusat studi Islam dengan mengembangkan sistem yang inovatif tetapi tetap berakar pada budaya as-Salaf Sholeh. Pondok Pesantren ini adalah lembaga independen dan netral yang tidak berafiliasi dengan golongan politik atau partai politik. Semua harta dan kekayaan Pondok Pesantren Riyadhul Amien Danau Lamo telah diberikan kepada umat Islam dan dikelola secara kolektif oleh sebuah badan wakaf yang disebut “Majlis Kiyai” untuk menjalankan fungsi sehari-hari, Majlis Kiyai mendirikan sebuah yayasan yang memiliki badan hukum dan terdaftar secara resmi di Pengadilan Negeri Jambi. Pondok Pesantren Riyadhul Amien memiliki sejumlah guru perempuan. Ada 10 guru tetap (yayasan), 9 guru tidak tetap atau guru bantu, 1 guru PNS yang dipekerjakan dan 2 staf tata usaha. Hal ini menunjukkan peran penting wanita di Pondok Pesantren Riyadhul Amien (BPS, n.d.).

Berdasarkan fenomena di atas dapat dicermati bahwa wanita tidak hanya sekedar dalam urusan domestik tetapi juga berperan penting dalam ranah publik, pada kasus ini terjadi di Pondok Pesantren Riyadhul Amien. Bagaimana peran ganda wanita karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ganda Wanita karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu penulis juga menggunakan teori feminisme untuk melihat perspektif sosiologis yang berfokus pada pengalaman perempuan dan kesetaraan gender dalam masyarakat yang terdapat pada masyarakat Pondok Pesantren Riyadhul Amien pada peran ganda Wanita karir sehingga didapat nilai religius di dalamnya.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jambi yang lebih tepatnya di Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini sumber data primer meliputi observasi langsung dan wawancara dengan guru perempuan yang ada di Pondok Pesantren Riyadhul Amien yang berwenang memberikan informasi seputar Peran ganda Wanita Karir. Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari artikel, jurnal, dokumentasi atau *literature* berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam wawancara dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berarti sumber yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang diperlukan, yaitu dengan ibu Evi Tamala, ibu Mutiah dan ibu Dwi Putri Sari. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber (Rahmadi, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Ganda Wanita Karir

Peran ganda adalah dua atau lebih peran yang dimainkan secara bersamaan, seperti peran istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya: mendidik anak dapat menumbuhkan sikap religious, akhlak mulia, membantu keberlangsungan akademik, mendorong bakat dan minat anak, dan pekerja luar rumah. Peran ganda dikombinasi tanggung jawab sebagai istri dan ibu dalam keluarga termasuk mendukung suami dalam membangun rumah, memenuhi kebutuhan rumah tangga dan merawat anak-anak. Ada dua lingkungan pada peran ganda yaitu lingkungan domestik dan lingkungan publik. Kedua peran ini menunjukkan bahwa laki-laki dan perempuan terpisah dalam peran dan pembagian pekerjaan di masyarakat. Peran Wanita biasanya terbatas pada lingkungan domestik (yang khas bagi perempuan) dan peran publik (yang khas bagi laki-laki) (Masitoh et al., 2021).

Menurut Hochschild banyak wanita, terutama wanita karir memilih untuk bekerja karena memberikan tantangan intelektual, persahabatan orang dewasa, kemandirian finansial dan rasa diri di luar rumah. Wanita lebih suka tinggal di rumah jika pekerjaan rumah tangga mereka lebih dihargai, tetapi beberapa wanita menganggap kehidupan di rumah memberatkan dan melelahkan. Jumlah perempuan yang bekerja di luar rumah meningkat dapat dikaitkan dengan kebutuhan akan stabilitas keuangan, peningkatan pendidikan, peningkatan peluang kerja bagi perempuan dan kemajuan teknologi. Wanita mencari penghasilan tambahan melalui pekerjaan untuk menghidupi keluarga mereka, memenuhi peran sosial dan memajukan diri mereka secara pribadi dan profesional (Puspitasari, 2016).

Wanita karir adalah wanita yang terlibat dalam pekerjaan profesional di luar rumah mereka, memanfaatkan keterampilan dan keahlian khusus. Peran perempuan sebagai wanita karir mencakup perilaku dan tindakan mereka di tempat kerja yang ditujukan untuk kemajuan pribadi. Wanita karir memiliki banyak peran termasuk tanggung jawab dalam rumah tangga dan sebagai ibu, selain peran mereka di luar rumah. Akibatnya, wanita karir diharapkan memenuhi berbagai persyaratan yang mungkin tidak berlaku untuk setiap wanita (Ermawati, 2016).

Kualifikasi yang diperlukan untuk menjadi wanita karir sebagai berikut:

- a) Kesiapan mental melibatkan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang bidang studi dan hubungannya dengan elemen lain serta kesediaan untuk mengambil tanggung jawab pribadi;
- b) Kesiapan fisik mengacu pada kesehatan dan kekuatan yang diperlukan untuk pekerjaan atau bidang pekerjaan tertentu;
- c) Kesiapan sosial meliputi kemampuan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga, menumbuhkan hubungan positif dengan keluarga dan tetangga, menjaga martabat untuk menghindari rumor negatif dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya;
- d) Peningkatan berkelanjutan dalam kinerja kerja sangat penting untuk mempertahankan karir yang sukses.

Adapun motivasi menjadi wanita karir menurut Huzaemah T Yanggo dalam skripsi karya Eka Puspita yaitu sebagai berikut:

- a) Pendidikan memainkan peran penting dalam memungkinkan perempuan untuk mengejar peluang karir yang beragam;
- b) Kasus keadaan dan kebutuhan mendesak, seperti situasi keuangan yang tidak stabil atau pendapatan yang kurang mencukupi dari suami. Perempuan dapat dipaksa untuk mencari pekerjaan;
- c) Terpaksa oleh situasi dan kebutuhan mendesak, seperti keadaan keuangan tidak stabil, pendapatan suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga;
- d) Untuk alasan ekonomi, agar tidak bergantung pada suami untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga, karena sifat wanita adalah melakukan apa saja yang mereka bisa sendiri dan tanpa selalu mengandalkan suami untuk bantuan;
- e) Menemukan cara untuk mengisi waktu luang;
- f) Mencari ketenangan dan kesenangan;
- g) Meningkatkan keterampilan.

Wanita yang berorientasi karir harus berusaha untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara kehidupan profesional dan pribadi mereka. Penting bagi perempuan unggul dalam karir mereka sambil memenuhi tanggung jawab mereka terhadap rumah tangga. Meskipun jadwal mereka sibuk, wanita harus memprioritaskan keluarga dan menjaga komunikasi yang efektif (Puspitasari, 2016).

Wanita yang bekerja semakin banyak, menunjukkan bahwa pandangan gender tradisional yang membedakan antara peran pria dan wanita tidak lagi berlaku. Hal ini dapat dilihat dari perubahan susunan keluarga, berbeda dari keluarga dengan satu pekerjaan,

dimana hanya suami bekerja menjadi keluarga dengan dua pekerjaan, dimana baik suami maupun istri juga bekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peran ganda wanita karir ialah banyak wanita yang berjuang untuk menjaga keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dan karir professional yang sukses. Wanita karir berusaha memenuhi tuntutan di tempat kerja sambil menjalankan peran istrir dan ibu yang bertanggung jawab di rumah.

Peran Ganda Wanita Karir di Pondok Pesantren Riyadhul Amien

Peran ganda wanita karir di Pondok Pesantren mengacu pada kesulitan dan tanggung jawab yang dihadapi oleh wanita yang menjadi bagian komunitas Pondok Pesantren dalam pekerjaan mereka. Peran-peran ini dapat mencakup berbagai hal, seperti kepemimpinan, pendidikan agama dan mengelola pesantren.

Salah satu di antara motivasi wanita karir menurut Huzaemah T Yanggo ialah terpaksa oleh situasi dan kebutuhan mendesak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Evi Tamala yang peneliti dapatkan bahwa peran ganda yang dimiliki ibu rumah tangga sekaligus wanita karir merupakan peran yang sulit. Hal ini disebabkan oleh manajemen waktu antara pekerjaan dan keluarga yang rumit untuk dilakukan dalam waktu bersamaan. Faktor penghasilan yang diperoleh suami tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan keuangan rumah tangga membuat ibu rumah tangga memilih peran ganda sebagai wanita karir agar dapat memenuhi kebutuhan domestik.

Penghasilan yang diperoleh suami tidak cukup untuk menutupi pengeluaran rumah tangga menjadi motivasi wanita karir, dalam hal ini karir yang dipilih ibu rumah tangga sebagai peran gandanya di lingkungan Pondok Pesantren Riyadhul Amien ialah ustazah sebagai pendidik agama diarah Pondok Pesantren. Dalam konteks fenomena tersebut peran dasar sebagai ibu rumah tangga tetap dilakukan bersama dengan peran lainnya yakni sebagai ustazah selaku peran ganda untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil wawancara dengan ibu Dwi Putri Sari menjelaskan bahwa beliau ingin menjadi wanita karir karena lebih suka bekerja di luar rumah (mencari kesenangan) daripada menjadi ibu rumah tangga saja. Menurutnya, mengurus anak setiap hari membuatnya kewalahan dan itu alasan ibu Dwi memilih menjadi wanita karir. Beliau menyatakan bahwa lebih banyak pengalaman dan relasi dengan bekerja di luar. Dalam hal ini karir yang dipilih ibu rumah tangga sebagai peran gandanya di lingkungan Pondok Pesantren Riyadhul Amien ialah ustazah sebagai penyimak hafalan.

Wawancara selanjutnya bersama ibu Mutiah bahwa salah satu alasan wanita memutuskan bekerja yaitu untuk mengisi waktu kosong. Mereka merasa jenuh jika hanya tinggal dirumah, jadi ibu rumah tangga memutuskan untuk bekerja karena memiliki kesempatan untuk berproses dalam lingkungan yang lebih luas daripada lingkungan rumah sendiri. Dalam situasi ini karir yang dijalankan ibu rumah tangga sebagai peran ganda di lingkungan Pondok Pesantren yaitu mengajar ngaji.

Dari beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini menghasilkan beberapa motivasi yang mempengaruhi peran ganda wanita karir, di antaranya : keinginan untuk memenuhi kebutuhan finansial serta capaian personal.

SIMPULAN

Wanita yang bekerja di pondok pesantren melakukan dua hal: bertanggung jawab atas pendidikan dan agama serta mencari pekerjaan di luar pondok. Wanita karir di pondok pesantren memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan organisasi dan pengembangan lembaga karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik para santri tetapi juga memiliki peran penting dalam mengajar dan mendidik para santri. Mereka membawa pengetahuan dan perspektif yang beragam ke pondok, yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan santri. Selain itu, wanita karir yang bekerja di pondok pesantren juga menunjukkan kemampuan mereka untuk memenuhi tanggung jawab rumah

tangga dan menjalankan tanggung jawab keluarga. Mereka mampu menciptakan keseimbangan antara karir dan peran keluarga, memberikan inspirasi dan contoh bagi santri perempuan dan anggota komunitas lainnya. Wanita karir di pondok pesantren membuktikan dengan peran ganda ini bahwa perempuan memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dan berkontribusi pada pengembangan sosial, pendidikan, dan agama. Mereka menjadi teladan bagi santri perempuan untuk mengejar pendidikan, mengejar karir, dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (n.d.). *Pondok Pesantren Riyadhul Amien*.
BPS. (2018). Kabupaten Muaro Jambi.
<https://jambi.bps.go.id/indicator/153/1200/1/kabupaten-muaro-jambi.html>
- BPS. (2022). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2020-2022*.
<https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
- Ermawati, S. (2016). Peran Ganda Wanita Karier (Konflik Peran Ganda Wanita Karier Ditinjau dalam Perspektif Islam). *Jurnal Edutama*, 2(2), 1-11.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v2i2.24>
- Masitoh, S., Gussevi, S., & Tabroni, I. (2021). Peran Wanita Karir dalam Pendidikan Anak. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(02), 109-123.
<https://doi.org/10.52593/pdg.02.2.04>
- Permatasari, R. Y. A., & Siswadi, G. A. (2022). Ekofeminisme di Indonesia: Sebuah Kajian Reflektif atas Peran Perempuan Terhadap Lingkungan. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.55115/purwadita.v6i1.1687>
- Puspitasari, E. (2016). Peran Ganda Perempuan Pada Ibu Bekerja Di Desa Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta. *J. Elektron. Mhs. PLS*, 5(7), 209-211.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Rambitan, M. (2014). Peran Ganda Wanita Karir Di Kelurahan Wengkol Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 0(0), 1-18.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/6922>
- Rizqi, M. A., & Santoso, S. A. (2022). Peran Ganda Wanita Karir Dalam Manajemen Keluarga. *Manajerial*, 9(01), 73. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v9i01.3483>
- Samsidar. (2019). Peran Ganda Wanita dalam Rumah Tangga. *An Nisa'*, Vol. 12,(2), 655-663.
- Sumantri. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Sekolah*. Remaja Rosdakarya.